

ABSTRAK

Sebagai salah satu industri yang besar di Indonesia yang berdampak baik dari segi ekonomi maupun lingkungan, dalam melakukan kegiatan produksi, industri furnitur dapat menjadi salah satu pemicu dalam pemanasan global. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan bahan baku utama dapat memicu kerusakan lingkungan, termasuk pada pengolahan limbah yang dihasilkan. Permasalahan ini dapat mempertimbangkan zero waste, dimana penggunaan sumber daya, bahan baku, maupun produk jadi mampu digunakan dalam waktu selama mungkin, serta menghasilkan limbah seminimal mungkin. Konsep ini juga dikenal dengan circular economy, yang mana transisi ke circular economy hanya dimungkinkan melalui Circular Business Model (CBM) yang inovatif. CBM berfokus untuk memperpanjang siklus hidup produk melalui berbagai cara yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu dalam hal mendesain produk agar tahan lama dan mudah di reuse, repair, refurbishment/remanufacturing, dan recycle. Partisipasi dari konsumen tentunya diperlukan dalam penerapan CBM untuk memaksimalkan keberhasilannya. Penelitian ini meneliti niat perilaku konsumen terhadap penerapan circular economy di industri furnitur menggunakan model Extended TPB dengan metode PLS-SEM. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 419 konsumen furnitur di Indonesia. Hasil menunjukkan ATI dan CBC berpengaruh signifikan terhadap niat konsumen untuk berpartisipasi dalam CBM. Berdasarkan variabel yang berpengaruh, usulan yang diberikan bagi perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kampanye mengenai sirkularitas dan memberikan fasilitas yang mempermudah konsumen.

Kata kunci: *furnitur; circular business model; behavioral intention; extended theory of planned behavior; partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)*